

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Sari Ater Eco-Luxury Resort dapat memenuhi kebutuhan 10% dari kekurangan akomodasi di Kabupaten Subang dengan menyediakan 87 kamar hotel dan 34 unit bungalow. Penerapan arsitektur organik pada bangunan dapat memperkenalkan ekologi kepada tamu untuk mendukung eco-tourism karena pembangunan didasarkan dengan pertimbangannya terhadap lingkungan tapak sekitar. Bangunan terasering yang seolah tumbuh dari tapak di tengah-tengah perkebunan teh yang membentang, terinspirasi dari bentuk asli kontur pada tapak sehingga meminimalisasi kerusakan lingkungan. Desain selubung dengan motif batik khas Subang yang diterapkan pada lobby dapat menjadi perantara tamu agar lebih mengetahui budaya setempat. Penerapan arsitektur organik pada bangunan membantu penghawaan yang baik karena ditunjang dengan teras berupa green roof sebagai area transisi pemantulan cahaya matahari dan bukaan bukaan bangunan dengan pilotis sebagai *cross ventilation* untuk pertukaran udara yang baik. Desain bangunan akomodasi yang beragam juga dapat menjadi daya tarik baru yang belum pernah ada di Kabupaten Subang sehingga diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk menginap dan menikmati bentang alam Subang.

### 5.2 Saran

Resort selain menyediakan akomodasi, harus dapat menyediakan sarana edukasi yang dapat mengedukasi pengunjung terkait nilai-nilai setempat suatu kawasan. Nilai-nilai setempat ini dapat berupa keistimewaan khas alam ataupun budaya setempat yang berkaitan dengan kebiasaan ataupun seni yang berkembang. Diperlukan pendalaman mengenai nilai-nilai setempat yang dapat dijadikan sarana edukasi bagi pengunjung yang beragam, serta upaya penerapannya dalam karakteristik bangunan supaya memiliki karakter yang lebih kuat.